

# SISTEM INFORMASI HARGA SEMBILAN BAHAN MAKANAN POKOK STUDI KASUS PASAR KAJEN, KESESI, DAN KARANGANYAR BERBASIS ANDROID

Imam Rosyadi<sup>1</sup>, Dika Wibiantoro<sup>2</sup>

Manajemen Informatika Politeknik Muhammadiyah Pekalongan  
Jl. Raya Pahlawan No. Gejlig – Kajen Kab. Pekalongan  
Telp.: (0285) 385313, e-mail: poltekmuh\_pk1@yahoo.com

## ABSTRAKSI

Pembaharuan teknologi dan derasnya arus informasi menggiring perubahan pada pola hidup masyarakat. Hal ini menjadi penyebab utama munculnya tuntutan pada perusahaan maupun instansi atau lembaga tertentu agar dapat memberikan kinerja yang sempurna dan efisien dalam setiap proses dan pelayanan, tak terkecuali dalam pelayanan pemerintah kepada masyarakatnya melalui informasi harga sembilan bahan makanan pokok dipasar tradisional. Sembilan bahan makanan pokok yang tergolong kedalam Kebutuhan Primer sebelumnya tidak dapat diketahui pasti harga dipasar tradisional dikarenakan tidak adanya informasi harga yang diinformasikan maupun dibuat sistem yang menginformasikan kepada masyarakat yang tidak berkegiatan dipasar. Untuk mendapatkan informasi yang tepat, dibutuhkan metode tanya jawab terhadap para pedagang dipasar tradisional yang menjual sembilan bahan makanan pokok dipasar Kajen, Kesesi, dan Karanganyar. Sistem Informasi Sembilan Harga Bahan Makanan Pokok dibuat yaitu untuk mempermudah masyarakat umum dalam melakukan kegiatan sehari – hari yang membutuhkan informasi harga bahan makanan pokok dipasar tradisional. Dengan adanya Sistem Informasi Harga Sembilan Bahan Makanan Pokok ini, maka memudahkan masyarakat mengetahui harga sembako dati data yang ditampilkan di aplikasi Sistem Informasi Harga Sembilan Bahan Makanan Pokok dari ketiga pasar yaitu, Pasar Kajen, Pasar Kesesi dan Pasar Karanganyar.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Harga Bahan Makanan Pokok; Pasar Kajen, Kesesi, dan Karanganyar; Android;

## ABSTRACT

*The renewal of technology and the swift flow of information led to changes in people's lifestyles. This is the main cause of the emergence of demands on companies and agencies or certain institutions in order to provide perfect and efficient performance in every process and service, including government services to the public through information on the prices of nine basic food items in traditional markets. Nine staple foods classified as Primary Needs cannot be known for certain prices in traditional markets due to the absence of price information that is informed or made a system that informs the non-active community in the market. To get the right information, an interview method is needed for traders in traditional markets that sell nine staple foods in the Kajen, Kesesi, and Karanganyar markets. The Nine Basic Food Prices Information System is made to make it easier for the general public to carry out daily activities that require information on the prices of staple food in traditional markets. With the existence of the Nine Basic Food Price Information System, it is easier for the public to know the prices of basic food and data displayed in the Nine Basic Food Price Information System applications from the three markets namely, Kajen Market, Kesesi Market and Karanganyar Market.*

Keywords: Information Systems; Price of staple food ingredients; Kajen Market, Kesesi, and Karanganyar; Android;

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar tradisional merupakan pasar yang berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, keberadaan pasar tradisional ini sangat membantu bagi pemerintah daerah ataupun pusat dan juga para masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang. Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, BUMD dan pihak swasta yang tempat usahanya berupa kios, toko, tenda dan los yang dimiliki dan dikelola oleh pedagang kecil, menengah, koperasi atau swadaya masyarakat yang proses jual belinya dilakukan lewat proses tawar menawar (Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2007).

Sejak era milenial, tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam kegiatan sehari – hari. Sehingga pekerjaan terasa ringan dilakukan dengan adanya teknologi sebagai pendukungnya. Dengan adanya teknologi maka Kebutuhan Primer, Sekunder

maupun Tersier, pun bisa didapatkan secara mudah berkat adanya teknologi yang diciptakan oleh manusia itu sendiri. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Sutabri, Analisis Sistem Informasi, 2012).

Sebagai tempat yang menawarkan berbagai macam Kebutuhan Primer, Sekunder dan Tersier yaitu Pasar Tradisional yang dapat dijumpai disetiap daerah yang biasanya terletak di ibukota kecamatan. Para pembeli sebagai sebuah kelompok yang menentukan permintaan terhadap produk dan para penjual sebagai kelompok yang menentukan penawaran terhadap produk (Fata, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Batik (Studi Kasus di Pasar Klewer, Solo, Jawa Tengah). Tesis Jurusan Ekonomi Pembangunan

Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010). Harga sembilan bahan makanan pokok yang terdapat pada ketiga pasar yaitu pasar Kajen, Kesesi, dan Karanganyar relatif stabil. Mulai dari pasokan bahan makanan yang masuk kedalam pasar Kajen, Kesesi, dan Karanganyar maupun dari harga sembilan bahan makanan pokok.

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman, (Undang Undang No. 18 Tahun 2012).

Sembilan bahan makanan pokok yang tergolong kedalam Kebutuhan Primer sebelumnya tidak dapat diketahui pasti harga dipasar tradisional dikarenakan tidak adanya informasi harga yang diinformasikan maupun dibuat sistem yang menginformasikan kepada masyarakat yang tidak berkegiatan dipasar, sehingga kepastian harga Sembilan Bahan Makanan Pokok harus melalui tanya jawab langsung dengan pedagang dipasar tradisional dan juga belum adanya program yang memanfaatkan teknologi dalam penerapan informasi harga kebutuhan primer dalam kegiatan perdagang yang mempunyai potensi untuk memajukan kegiatan perdagangan.

Berdasarkan masalah diatas, dapat dikatakan masyarakat Kabupaten Pekalongan membutuhkan sistem informasi yang tepat sehingga dapat meminimalkan masalah mengenai harga sembilan bahan makanan pokok dipasar Kajen, Kesesi atau Karanganyar yang setiap saat bisa timbul ataupun ditimbulkan oleh pihak – pihak yang tidak bertanggungjawab. Maka dari itu penulis mengajukan untuk dijadikan sebagai Tugas Akhir penulis dengan judul “**SISTEM INFORMASI HARGA SEMBILAN BAHAN MAKANAN POKOK STUDI KASUS PASAR KAJEN, KESESI, DAN KARANGANYAR BERBASIS ANDROID**” dengan tujuan agar dapat membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan jual – beli bahan makanan pokok serta masyarakat mengetahui tentang harga sembilan bahan makanan pokok yang ingin diperoleh dipasar Kajen, Kesesi maupun Karanganyar.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah teletak pada :

1. Informasi harga sembilan bahan makanan pokok yang dijual belikan pedagang dipasar tradisional Kajen, Kesesi, dan Karanganyar masih tradisional.
2. Belum adanya informasi harga sembilan bahan makanan pokok dari pasar tradisional Kajen, Kesesi maupun Karanganyar secara digital.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, bisa ditarik rumusan masalah yaitu bagaimana cara membuat Sistem Informasi Harga Sembilan Bahan Pokok dengan Studi Kasus Pasar Kajen, Kesesi dan Karanganyar Berbasis Android ?

## 1.4 Batasan Masalah

Analisis masalah juga membatasi ruang lingkup masalah. Disamping itu masih perlu dinyatakan secara khusus batas – batas masalah agar penelitian lebih terarah (Nasution dan Thomas, 2013).

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka masalah tersebut dapat dibatasi agar mencapai sasaran yang tepat dan karena keterbatasan kemampuan penulis, adapun masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini mengambil objek lokasi pasar, dan harga sembilan bahan makanan pokok yang dijual dipasar Kajen, Kesesi, dan Karanganyar.
2. Sembilan Bahan Makanan pokok sebagai bahan penelitian sesuai dengan potensi sumber daya alam dan kearifan lokal daerah kabupaten pekalongan, Jawa tengah, Indonesia.
3. Penentuan harga didasarkan pada harga yang dominan yang ada dipasar Kajen, Kesesi dan Karanganyar .
4. Sistem informasi ini hanya membahas tentang harga sembilan bahan makanan pokok yang ada dipasar Kajen, Kesesi, dan Karanganyar.
5. Informasi hanya menampilkan Harga Sembilan Bahan Makanan Pokok sesuai tanggal yang dipilih.
6. Proses perancangan menggunakan Android, dengan *software* Android Studio 3.0.
7. Update harga pada aplikasi dilakukan satu minggu sebelum melakukan ujian Tugas Akhir.

## 1.5 Tujuan

Tujuan penelitian adalah sebuah pernyataan tentang apa yang ingin dicari atau dicapai (Siswanto, Manajemen Tenaga Kerja Indonesia:Pendekatan Administratif dan Operasional, 2012). Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun Sistem Informasi Harga Sembilan Bahan Makanan Pokok Berbasis Android, Studi Kasus Pasar Kajen, Kesesi dan Karanganyar.

## 1.6 Manfaat

Manfaat penelitian adalah sebuah pernyataan tentang apa yang dirasakan setelah tujuan tercapai (Siswanto, Manajemen Tenaga Kerja Indonesia:Pendekatan Administratif dan Operasional, 2012).

### 1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan penulis yang didapat dimata kuliah Rekayasa Perangkat Lunak dan Aplikasi Pemrograman yang di implementasikan kedalam lingkungan masyarakat.

### 2. Bagi Politeknik Muhammadiyah Pekalongan

Sebagai bahan referensi diperpustakaan Politeknik Muhammadiyah Pekalongan dan dapat dijadikan referensi tugas akhir untuk mahasiswa angkatan selanjutnya.

### 3. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan masyarakat tentang pemanfaatan teknologi diera milenial dan dapat menjadi bahan pertimbangan sebelum melakukan pembelian bahan makanan pokok berupa beras, gula, telur dan bahan makanan pokok lainnya.

### 4. Bagi Pedagang

Secara umum, aplikasi ini dapat membantu berbagai pihak dalam pengelolaan kegiatan jual beli yang berlangsung didalam pasar tradisional yang secara langsung dapat menambah pendapatan para pedagang yang berjualan di Pasar Kajen, Pasar Kesesi dan Pasar Karanganyar khususnya.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Tinjauan Studi

Thomas Afrizal, Han Sulaiman, Dian Sari, dan Pandhu Pramarta (2018), melaksanakan penelitian dengan judul Perancangan Web Sistem Informasi Kebijakan Diversifikasi Konsumsi Pangan Di Provinsi Riau. Tujuan yang dalam penelitian ini adalah membuat perancangan web sistem Informasi. Dengan menggunakan metode *grounded research* untuk membuat web sistem informasi tersebut. Dimana dengan menggunakan metode *grounded research* peneliti dapat memperoleh data-data yang valid di tempat *research* tersebut. Karena selain wawancara metode ini juga mencari informasi menggunakan referensi penelitian terdahulu yang relevan. Setelah sistem tersebut jadi maka peneliti menggunakan metode *usability testing* untuk menguji sistem informasi tersebut dapat di terima dan di pakai di objek penelitian .Oleh karena itu dapat menghasil kan sistem informasi yang sesuai dengan tempat penelitian tersebut. Sistem aplikasi ini dikembangkan dengan menggunakan sejumlah aplikasi, yaitu *Dreamweaver CS8*, *PHP*, *CSS*, dan *jQuery*. Kemudian menggunakan aplikasi *XAMPP* untuk menjalankan *PHPMyAdmin* sebagai *database server*.

April Lia Hananto, dan Bayu Priyatna (2017), melakukan penelitian yang berjudul Rancang Bangun Aplikasi Informasi Harga Produk Pangan Dan Sembako Di Pasar Kab. Karawang. Tujuan penelitian ini adalah : a) Dapat mengumpulkan sumber data harga dari pedagang dan pihak terkait untuk diinformasikan kepada masyarakat. b) Dapat membangun aplikasi informasi harga produk pangan dan berbasis *Mobile* yang dapat berjalan di Sistem Operasi Android. Dalam menentukan harga digunakan suatu metode perhitungan, menurut Marcelina Rizka Falevy dkk (2012), *Simple Moving Average* atau juga disingkat SMA adalah *Moving Average* paling sederhana dan tidak menggunakan pembobotannya dalam perhitungan terhadap pergerakan *closing price*. Meskipun sederhana, *Simple Moving Average* cukup efektif dalam menentukan trend yang sedang terjadi di market. Untuk me-nerjemahkan suatu rancangan *prototype* yang sudah dievaluasi oleh user ke-bahasa pemrograman yang sesuai dengan penelitian dan pada penelitian ini bahasa pemrograman yang digunakan adalah Java, XML, PHP dan MySql sebagai databasenya.

Agustono Heriadi, dan Haggi Januar Pribadi (2016), di penelitiannya yang berjudul Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Harga Sembako Pasar Tradisional Kota Kediri Berbasis Android. Sistem ini berfungsi untuk menginformasikan harga-harga sembako pasar tradisional di Kota Kediri secara cepat dan terupdate. Sistem ini memiliki tiga pengguna yaitu admin pusat, admin pasar dan pengguna. Aplikasi ini memiliki fitur pencarian pasar, lokasi pasar, sembako, perbandingan harga sembako, dan harga perbulan.

Dari beberapa hasil penelitian diatas, maka dapat di gambarkan beberapa persamaan dan perbedaannya. Persamaan perancangan aplikasi yang penulis lakukan dengan perancangan aplikasi diatas yaitu sama – sama bertujuan menghasilkan sebuah sistem informasi yang menampilkan harga dan keterangan sembilan bahan makanan pokok yang ditawarkan, sehingga menghasilkan suatu sistem informasi sembako yang berkualitas.

Sedangkan perbedaan perancangan aplikasi yang penulis lakukan dengan perancangan aplikasi diatas yaitu dalam program pengembangan aplikasi yang digunakan penulis yaitu berbasis sistem operasi android menggunakan aplikasi pengembangan yaitu *android studio*. Dan dari segi *efisiensi* jumlah, aplikasi ini memuat 2 *interface* dalam satu aplikasi yang dapat memuat admin sebagai pengelolaan data daftar harga sembilan bahan makanan pokok dan juga sebagai pengguna / calon pembeli. Penulis merancang aplikasi ini agar dapat digunakan dengan adanya kemudahan yang ditawarkan dan juga penulis melihat masifnya penggunaan *smartphone* di era kemajuan teknologi yang pesat ini.

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.2.1. Sistem

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar (Romney dan Steinbart, 2015).

#### 2.2.2. Informasi

Definisi Informasi adalah data yang disajikan dalam bentuk formulir yang berguna dalam pembuatan keputusan (Gellinas & Dull, 2012). Informasi merupakan sebuah data yang telah dibuat dan juga diolah dengan metode tertentu ke dalam bentuk yang nantinya akan memiliki arti tertentu bagi manusia sebagai penggunanya (Laudon dan Laudon, 2010).

#### 2.2.3. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan sub-sub sistem baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna (Azhar Susanto, 2013).

#### 2.2.4. Harga

Harga merupakan Sejumlah uang yang dibebankan atas suatu barang atau jasa atau jumlah dari nilai uang yang ditukar konsumen atas manfaat – manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut (Kotler dan Armstrong, 2013).

#### 2.2.5. Sembilan Bahan Makanan

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan dan atau pembuatan makanan atau minuman (PP RI nomor 28 tahun 2004).

### 2.2.6. Makanan Pokok

Pangan Pokok sebagai pangan yang dikonsumsi secara rutin pada kuantitas tertentu yang menjadi bagian dominan dalam pola makan dan merupakan sumber asupan energi dan gizi utama yang dibutuhkan (*Food and Agriculture Organization*, 2015).

### 2.2.7. Android

Android merupakan OS (*Operating System*) Mobile yang tumbuh ditengah OS lainnya yang berkembang dewasa ini. OS lainnya seperti Windows Mobile, i-Phone OS, Symbian, dan masih banyak lagi. Akan tetapi, OS yang ada ini berjalan dengan memprioritaskan aplikasi inti yang dibangun sendiri tanpa melihat potensi yang cukup besar dari aplikasi pihak ketiga. Oleh karena itu, adanya keterbatasan dari aplikasi pihak ketiga untuk mendapatkan data asli ponsel, berkomunikasi antar proses serta keterbatasan distribusi aplikasi pihak ketiga untuk platform mereka (Susanto, 2011)

## 3. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

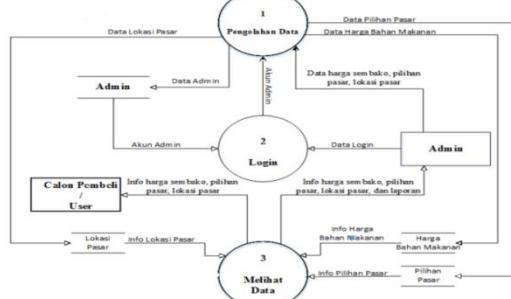
### 3.1 Diagram Context



Gambar 3.1. Diagram Context

Dari sistem yang diusulkan terdapat dua entitas, yaitu entitas admin, dan user / calon pembeli. Admin menginput Data Login, Data Lokasi Pasar, Data Pilihan Pasar, Data Harga Bahan Makanan Pokok ke sistem yang kemudian diproses menjadi informasi seperti Informasi Lokasi Pasar, Informasi Pilihan Pasar, Informasi Harga Bahan Makanan Pokok dan Laporan. Sedangkan User / Calon Pembeli dapat meng-input Lokasi Pasar, Input Lokasi Pasar, Input Pilihan Pasar, dan Input Informasi Harga Bahan Makanan Pokok ke sistem yang ingin ditampilkan.

### 3.2 DFD Level 0

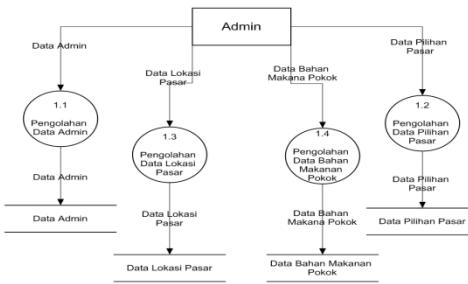


Gambar 3.2. DFD Level 0

*data store*, dan 2 entitas yaitu Calon Pembeli / User dan Admin. Admin akan menginputkan data harga sembako, pilihan pasar dan lokasi pasar ke database masing-masing, user menginputkan pilihan pasar

lalu akan muncul harga bahan makanan pokok. Proses 2 admin login dengan menginputkan data admin yang diolah menjadi database admin. Proses 3 User melihat data seperti info harga bahan makanan pokok, pilihan pasar dan lokasi pasar, Admin dapat melihat data seperti info harga bahan makanan pokok, pilihan pasar dan lokasi pasar, dan melihat laporan.

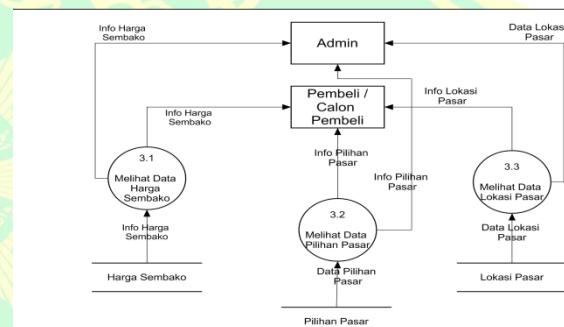
### 3.3 DFD Level 1 Proses 1 (Pengolahan Data)



Gambar 3.3. DFD Level 1 Proses 1 (Pengolahan Data)

Dari DFD Level 1 Proses 1 diatas terdapat 5 proses, 5 *data store*, dan 1 entitas yaitu Admin. Entitas Admin dalam sistem ini adalah sebagai pengelola penuh atas informasi yang disajikan dalam sistem.

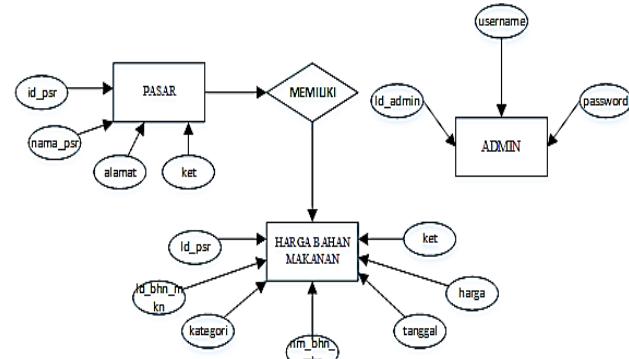
### 3.4 DFD Level 1 Proses 3 (Melihat Data)



Gambar 3.4.DFD Level 1 Proses 3 (Melihat Data)

Dari DFD Level 1 Proses 3 diatas terdapat 4 proses, 4 *data store*, dan 2 entitas yaitu Admin dan User / Calon Pembeli. Entitas User / Calon Pembeli tersebut mendapat info Harga Bahan Makanan Pokok, info Pilihan Pasar, dan info Lokasi Pasar, sedangkan entitas Admin mendapatkan info Laporan.

### 3.5 Perancangan Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 3.5.Entity Relationship Diagram (ERD)

Dari ERD diatas terdapat 3 tabel, setiap tabel memiliki beberapa atribut. Terdapat 2 tabel yang tidak memiliki hubungan dengan tabel lainnya, yaitu tabel admin.

#### 4 PERANCANGAN DESAIN SISTEM TAMPILAN HALAMAN AWAL

##### 4.1. Perancangan Tampilan Sistem

###### a. Halaman Promosi

Halaman awal digunakan sebagai halama pembuka sebelum memasuki ke halaman menu awal.

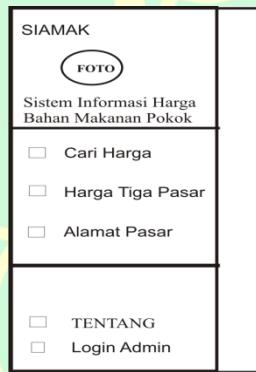


Gambar 4.1 Halaman Promosi

###### 4.1.1. Tampilan halaman sebagai User

###### a. Halaman navigasi

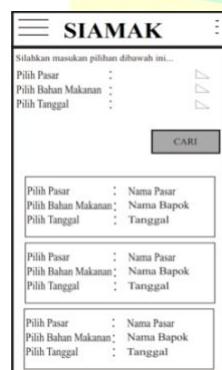
Halaman navigasi digunakan untuk memilih menu yang akan dioperasikan. Halaman navigasi memudahkan user memilih pilihan menu yang diinginkan.



Gambar 4.2 Halaman Navigasi

###### b. Halaman Cari Harga

Halaman pencarian harga yang digunakan oleh *USER* / pengguna untuk mencari data harga bahan makanan pokok.



Gambar 4.3 Halaman Cari Harga

###### c. Halaman Tambah Harga 3 Pasar

Tampilan harga dari 3 pasar dengan query nama bahan makanan yang sama, sehingga kita

mengetahui informasi harga yang termurah maupun yang termahal.

Gambar 4.4 halaman harga 3 pasar

###### d. Halaman Alamat Pasar

Rancangan tampilan alamat dari setiap pasar sebagai studi kasus yang penulis ambil.

Gambar 4.5 Alamat Pasar

###### e. Halaman Tentang

Tampilan menu tentang yang berisi informasi tentang aplikasi yang penulis bangun.

Gambar 4.6 Tentang Aplikasi

###### 4.1.2 Halaman Admin

###### a. Halaman Login Admin

Tampilan halaman login admin untuk menjaga keamanan data dari aplikasi Sistem Informasi Harga Bahan Makanan Pokok

Gambar 4.7 Halaman Login

## b. Halaman Awal Admin

Halaman awal admin berisi tentang menu dalam pengolahan data dari aplikasi ke database dan juga memiliki tombol signout untuk keluar dari aplikasi.

Gambar 4.8 Halaman Menu Admin

## c. Halaman Ubah Data Login Admin

Rancangan tampilan halaman ubah data login admin didesain untuk mengubah data login admin tetapi tidak menampilkan data admin, sehingga data admin aman tanpa ada yang mengetahuinya.

Gambar 4.9 Halaman Ubah Data Login Admin

## d. Halaman Data Harga

Halaman data harga digunakan untuk menampilkan data harga bahan makanan pokok yang tersedia pada database harga. Menambahkan data baru, tekan tombol lingkaran berisi huruf “+” yang berada di posisi pojok kanan bawah. Menghapus atau mengedit data, tekan dan tahan, akan muncul pilihan untuk menghapus atau mengedit.

Gambar 4.10 Halaman Data Harga

## e. Tampilan Halaman Tambah Data Harga

Rancangan Halaman menambahkan data harga yang didapat penulis dari pedagang pasar tradisional Kajen, Karanganyar, dan Kesesi.

Gambar 4.11 Halaman Tambah Harga

## f. Tampilan Halaman Tambah Data Pasar

Halaman tambah data pasar digunakan untuk menambahkan daftar data pasar yang digunakan penulis dalam observasi harga bahan makanan pokok.

Gambar 4.12 Halaman Data Pasar

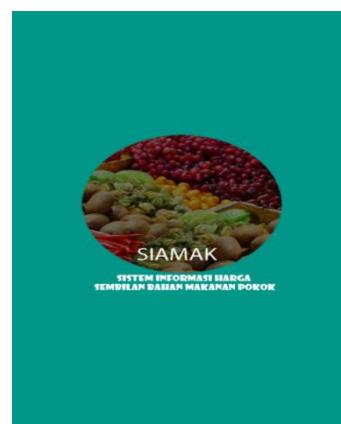
## 4.2. Hasil Tampilan Sistem

Hasil tampilan sistem ini merupakan implementasi dari rancangan tampilan sistem. Hasil tampilan sistem yaitu tampilan untuk *user* dan admin, berikut tampilannya:

## 4.2.1 Tampilan Halaman Awal

## a. Halaman Promosi (Splash Screen)

Tampilan halaman promosi dari aplikasi yang dibangun diperuntukan untuk menampilkan promosi yang menarik dan membuat penasaran pengguna dengan aplikasi yang dibuat.

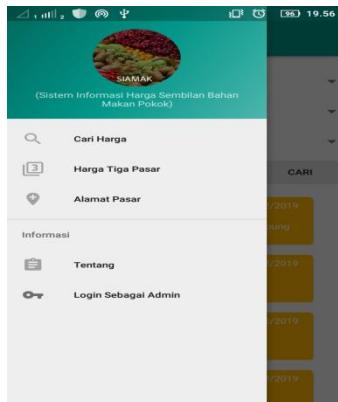


Gambar 4.14 Tampilan Halaman Promosi (Splash Screen)

#### 4.2.2 Tampilan Halaman Sebagai *USER*

##### a. Halaman Navigasi *User*

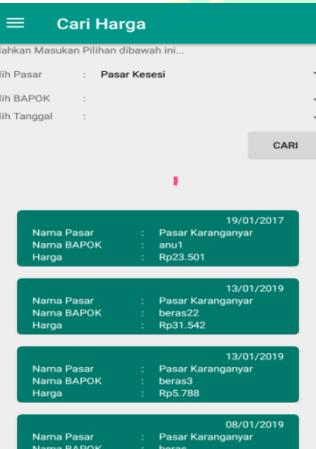
Tampilan Halaman Navigasi dari aplikasi yang dibangun.



Gambar 4.15 Tampilan Halaman Navigasi sebagai *User*

##### b. Halaman Cari Harga

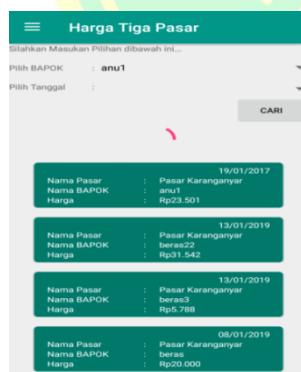
Tampilan halaman Cari Harga dari aplikasi yang dibangun.



Gambar 4.16 Tampilan Halaman Cari Harga

##### c. Tampilan Halaman Cari Harga 3 Pasar

Halaman Cari 3 pasar digunakan untuk menampilkan harga dari 3 lokasi pasar yang berbeda Nama Bahan Makana Pokok & Tanggal, klik tombol Cari.



Gambar 4.17 Tampilan Cari Harga 3 Pasar

##### d. Tampilan Halaman Alamat Pasar

Halaman alamat pasar digunakan untuk menampilkan alamat pasar.



Gambar 4.19 Tampilan Halaman Alamat Pasar

e. Tampilan Halaman Tentang  
Halaman ini digunakan untuk menginformasikan dari aplikasi ini.



Gambar 4.19 Tampilan Halaman Tentang

#### 4.2.3 Tampilan Halaman Sebagai Admin

##### a. Tampilan Halaman Login Admin

Sebagai admin, sebaiknya untuk menjaga kerahasiaan data maka harus login terlebih dahulu.

Selamat Datang  
Halaman Login Admin

Username -	<input type="text" value="2"/>
Password -	<input type="password" value="2"/>
<b>MASUK</b>	

Gambar 4.20 Tampilan ubah login user

##### b. Tampilan Menu Admin

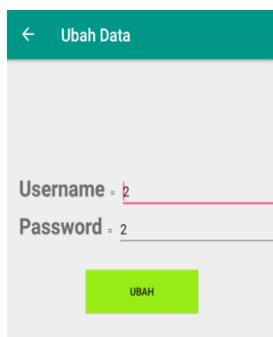
Menu admin digunakan untuk menampilkan menu yang digunakan mengolah data dari aplikasi ini.



Gambar 4.21 Tampilan Menu Admin

## c. Tampilan Menu Data Admin

Halaman data admin digunakan untuk mengubah data *username* dan *password* dalam menu login aplikasi ini.



Gambar 4.22 Tampilan Halaman Ubah Data

## d. Tampilan Data Harga

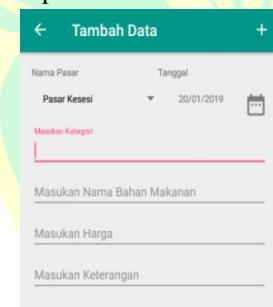
Halaman data harga digunakan untuk mengolah harga yang didapat admin dan ditampilkan pada halaman *user*. Untuk tambah data, klik tanda “+”.



Gambar 4.23 Tampilan Data Harga

## e. Tampilan Tambah Data Harga

Halaman ini digunakan untuk menambahkan data harga yang terbaru maupun untuk mengubah data yang telah diinputkan oleh admin.



Gambar 4.24 Tampilan Tambah Data Harga

## f. Tampilan Data Pasar

Halaman data pasar merupakan pengolahan data pasar berupa nama pasar, alamat pasar, dan keterangan. Untuk menambah data, klik simbol “+”.



Gambar 4.25 Tampilan Data Pasar

## g. Tampilan Tambah Data Pasar

Halaman tambah data pasar digunakan untuk menambahkan data pasar yang terbaru maupun untuk mengubah data yang telah diinputkan oleh admin.



Gambar 4.26 Tampilan Tambah Data Pasar

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Harga Sembilan Bahan Makanan Pokok berbasis Android dengan Studi Kasus Pasar Kajen, Pasar Kesesi, dan Pasar Karanganyar ini telah berhasil dibuat dengan menggunakan Android studio sebagai *Android Development* dan PHP sebagai *back-end*, dan MySQL sebagai *database*.
2. Dengan adanya aplikasi ini, maka memudahkan masyarakat mengetahui harga sembilan bahan makanan pokok dari data yang ditampilkan dari ketiga pasar yaitu, pasar Kajen, pasar Kesesi, dan pasar Karanganyar dimanapun dan kapanpun selama masih terhubung dengan jaringan *Internet*.
3. Aplikasi yang telah dibuat berisi menu untuk mengolah dan menginformasikan data-data yang berhubungan dengan harga sembilan bahan makanan pokok dari data yang ditampilkan dari ketiga pasar yaitu, pasar Kajen, pasar Kesesi, dan pasar Karanganyar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi. (2016). *Adobe Dreamweaver*. Yogyakarta: Elcom.
- Arief M Hidayat. (2011). *Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP MySQL Andi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ayuningsasi Ketut Agung & Wulandari Paramita Pande. (2014). *Analisis Variabe - IVariabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali*. Bali: E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol. 3, No. 11. ISSN: 2303-0178.
- Connolly, T. &. (2010). *Database Systems: a practical approach to design, implementation, and management*. 5th Edition. America: Person Education.
- Fata, Z. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Batik (Studi Kasus di Pasar Klewer , Solo, Jawa*

- Tengah). *Tesis Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Fatansyah. (2012). *Basis Data*. Bandung : Informatika.
- Haughee, E. (2013). *Sublime Text Starter*. Birmingham: PACKT Publishing.
- Hidayatulah, F. (2012). *Analisa Asam Amino pada Buah Pepaya dengan Spektrofotometer*. Semarang: Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Andi. Yogyakarta: Andi Kristanto.
- Kosasi, S. (2014). *Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Untuk Memperluas Pangsa Pasar*. [https://www.researchgate.net/publication/322164675\\_Pembuatan\\_Sistem\\_Informasi\\_Penjualan\\_Berbasis\\_Web\\_Untuk\\_Memperluas\\_Pangsa\\_Pasar](https://www.researchgate.net/publication/322164675_Pembuatan_Sistem_Informasi_Penjualan_Berbasis_Web_Untuk_Memperluas_Pangsa_Pasar), Diakses pada 12 Januari 2019.
- Kusrini. (2012). *Question quantification to obtain user certainty factor in expert system application for disease diagnosis*. Yogyakarta: Andi.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia.
- Naja, D. (2012). *Teknik Pembuatan Akta (Buku Wajib Kenotarisan)*. Yogyakarta: Justisia.
- Nugraha, D. W. (2014). *Sistem Informasi Penjualan Makanan Khas Kota Palu Berbasis Web*. Jakarta: Jurnal Teknik Informatika Vol. 7, No.2.
- Nugroho, S. (2015). *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Organizaion, F. A. (2015). *2015 Publication*. Rome, Italy: FAO Publishing Branch.
- P Wicaksono, L. P. (2016). *PEMBENTUKAN KEAHLIAN KEJURUAN DI INDUSTRI PERALATAN*. Jurnal Vokasi Indonesia 2 (1).
- Pemerintah Indonesia. (2012). *Undang - Undang No. 18 Tahun 2012 Tentang Pangan*. Jakarta: Sekretariat Negara. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 No. 227.
- Permatasari, A. (2015). *Rancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Kue*. Jakarta: Jurnal Rancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Kue, Vol. 6, No. 1.
- Philip Kotler dan Gary Armstrong. (2012). *Prinsip - Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga. Edisi 13, Jilid 1.
- Purnamasari, D. (2014). *Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Melitus*. In Setiati dkk (ed). Buku *Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi VI*. Jakarta: FKUI, PP:2323-7.
- Romney dan Steinbart, . (2015). *Accounting System Information*. England: Pearson Education Limited.
- Santoso, B. O. (2015). *Pengaruh web dalam komunikasi pemasaran untuk meningkatkan perhatian dan ketertarikan konsumen Online*. Jurnal EKSIS Vol 08 No 02 halaman 94 - 106.
- Siswanto, B. (2012). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukamto, R. d. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Universitas Negeri Surabaya. (2014). *Buku Pedoman Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Widiyoko. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaimah. (2011). *Sistem Informasi Makanan Khas Kuliner Semarang berbasis Web*. Semarang: Jurnal Sistem Informasi Makanan Khas Kuliner Semarang berbasis Web.
- Zulkifli, A. (2011). *Dampak Sosial Pernikahan Dini Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta.